

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa atau periode untuk menghubungkan anak dan dewasa, yaitu berawal dari usia 9-16 tahun. Masa remaja merupakan masa yang penting karena berakibat langsung pada perubahan psikologis dan fisik remaja. Masalah kesehatan yang sering muncul di usia remaja adalah anemia defisiensi zat besi, kekurangan dan kelebihan berat badan. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari normal (Lasmawanti et al. 2024)

Anemia adalah keadaan di mana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin diperlukan untuk mengangkut oksigen, dan jika jumlah sel darah merah kurang, tidak normal, atau kurang, kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh akan menurun. Penyebab paling umum anemia gizi adalah kekurangan zat besi, yang dapat menyebabkan gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing, dan sesak napas. Anemia adalah masalah kesehatan yang umum pada anak-anak, remaja, wanita sedang menstruasi, wanita hamil, dan wanita setelah melahirkan. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa 30% remaja perempuan, 37% wanita hamil, dan 40% anak usia 6 hingga 59 bulan menderita anemia (WHO 2018).

World Health Organization (WHO) dalam world health statistics tahun 2021 menunjukan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9% dan prevalensi anemia pada Wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29.6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya. Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 oleh Balitbangkes di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri berkisar sebesar 27.2% pada kelompok usia 15-24 tahun (Aulya Y, 2022). Di Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi anemia pada remaja putri pada tahun 2018 dengan sasaran 1500 remaja putri di 5 Kabupaten dan Kota yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY, menunjukkan bahwa sebanyak 19,3% remaja putri mengalami anemia (Hb di bawah 12 g/dl) (Dinkes, 2023). Prevalensi anemia tertinggi yaitu

kabupaten yang terletak di Kulon Progo dengan prosentase sebesar 73,8%, Bantul 54,8%, Yogyakarta 35,2%, Sleman 18,1%, dan Gunung kidul 18,4% (Kemenkes 2018).

Hemoglobin merupakan salah satu komponen sel darah merah yang berupa protein terkonjugasi yang berfungsi untuk mentransportasikan oksigen dan karbon dioksida. Hemoglobin dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang mengalami kekurangan darah atau tidak, dengan mengukur kadar hemoglobin. World Health Organization (WHO) mencatat kadar hemoglobin normal 12 gr/dl pada wanita. Penyebab anemia dapat berasal dari ketidakseimbangan asupan nutrisi dengan kebutuhan gizi, khususnya pada fase atau usia remaja. Kekurangan gizi terutama zat besi dapat menyebabkan anemia. Masalah gizi yang terjadi pada usia remaja diantaranya adalah anemia defisiensi besi, kelebihan berat badan atau obesitas dan kekurangan zat gizi.

Remaja putri rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Remaja putri yang menderita anemia berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak (Atik et al. 2022). Dalam penelitian Merryana, dkk (2012), dampak anemia bagi remaja putri merupakan menurunnya kesehatan reproduksi, terhambatnya perkembangan motorik, mental dan kecerdasan, Menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal, menurunkan fisik olahraga serta tingkat kebugaran, dan mengakibatkan muka pucat. Strategi untuk mengatasi masalah anemia pada remaja putri adalah dengan memperbaiki asupan makanan dan pemberian suplementasi tablet Fe (Yulisetyaningrum et al. 2023).

Terdapat dua pendekatan untuk mencegah dan mengendalikan anemia yaitu terapi farmakologis, yaitu dengan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dengan menghindari atau kurangi kopi dan teh serta makanan dan minuman yang dapat mengganggu penyerapan zat besi. Menganjurkan pada remaja putri untuk mengkonsumsi produk hewani seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, biji-bijian,

daging, ikan, unggas, telur, hati serta mengonsumsi vitamin. C, pisang, jeruk, pepaya, jambu biji, dll (Prabowo 2024).

Tablet Fe akan efektif sebagai salah satu perbaikan gizi, apabila diminum sesuai aturan pakai. Adapun salah satu aturan pemakaian. Manfaat tablet Fe sebagai pengganti zat besi yang hilang bersama darah pada wanita haid, wanita mengalami hamil, menyusui, sehingga kebutuhan zat besinya sangat tinggi yang perlu dipersiapkan sedini mungkin semenjak remaja, mengobati wanita remaja putri yang menderita anemia, meningkatkan kemampuan belajar, kemampuan kerja dan kualitas sumber daya manusia serta generasi penerus, meningkatkan status gizi dan kesehatan remaja putri dan wanita (Yuanti 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan bulan Maret 2024 didapatkan hasil bahwa sebanyak 55 siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo. Pada 10 siswi mengalami gejala seperti pusing, lemas dan pucat serta terdapat siswi yang pingsan saat upacara. Pada tahun 2024 pihak puskesmas kalibawang memberikan penanganan memberikan tablet tambah darah *ferrous fumarate folic acid* 1-2 bulan sekaligus, dengan cara minum diberikan di sekolah setiap seminggu sekali pada hari Selasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Yang Anemia di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Karakteristik responden yang diberikan tablet fe pada remaja putri SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo.
- b. Diketahui kadar hemoglobin sebelum diberikan tablet fe pada remaja putri SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo.
- c. Diketahui kadar hemoglobin sesudah diberikan tablet fe pada remaja putri yang anemia di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, dan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi terkait dengan pengaruh pemberian tablet fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman kita tentang anemia pada remaja, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara langsung dalam upaya pencegahan dan pengobatan anemia melalui rekomendasi konsumsi tablet tambah darah yang lebih efektif.

- b. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo

Diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan anemia pada remaja putri. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan sekolah yang lebih mendukung kesehatan dan prestasi belajar siswi.

- c. Bagi Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri anemis, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif. Melalui penelitian lanjutan, peneliti dapat memperoleh pengalaman berharga dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil, serta memperdalam pemahaman tentang anemia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Yulisetyan ingrum et al. 2023)	Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Remaja Dengan Anemia	Ada pengaruh tablet Fe terhadap kadar Hb di Ponpes At Tanwir pada kelompok intervensi dengan nilai Asymp. Sig (signifikansi) sebesar 0.000. Tidak ada pengaruh perlakuan kelompok kontrol terhadap perubahan kadar Hb di Ponpes At Tanwir kelompok control dengan nilai Asymp. Sig (signifikansi) sebesar 0.232.	Persamaan pada penelitian ini yaitu pengaruh pemberian tablet fe terhadap kadar hemoglobin pada remaja dengan anemia, selain itu metode yang digunakan <i>Quasi Ekperimen</i> .	Perbedaan penelitian ini yaitu besar sampel, waktu pemberian tablet fe dan tempat penelitian.
2.	(Yuanti 2020)	Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobi n Pada Remaja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb remaja putri yang anemia meningkat 1,550 dengan p value = 0,001 artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian tablet Fe terhadap kenaikan kadar Hb remaja putri yang mengalami anemia. Oleh karena itu perlu	Persamaan pada penelitian ini yaitu pengaruh pemberian tablet fe terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja. Selain itu besar sampel yang	Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan, selain itu waktu pemberian dan tempat penelitian yang berbeda.

- dilakukan tindakan preventif, curatif, dan promotif dari pihak sekolah kerjasama dengan pihak Puskesmas terdekat untuk melakukan upaya promosi kesehatan lainnya
- digunakan sama dan pemberian nya diminum 1x1.
3. (Anggi Vina Hariyati, et. 2019)
- Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Hemoglobi n Pada Taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Penelitian menunjukan bahwa rata-rata Hemoglobin sebelum pemberian tablet fe pada kelompok intervensi dan kontrol adalah sama yaitu 11,29 g/dl. Setelah pemberian tablet fe pada kelompok intervensi rata-rata hemoglobin meningkat menjadi 13,69 g/dl, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 11,72 g/dl. Dengan menggunakan Analisis bivariate Menggunakan uji-t independen, ditemukan nilai t hitung 6,136 dengan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kadar Hemoglobin setelah pemberian tablet fe antara kelompok intervensi dan kontrol pada taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Persamaan pada penelitian ini yaitu pengaruh tablet fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri, selain itu juga jenis penelitian menggunakan eksperimen design.
- Perbedaan pada penelitian ini yaitu waktu penelitian, dan juga tempat dan besar sampel yang digunakan berbeda.
-